

ABSTRAK

Kriminalitas merupakan salah satu persoalan sosial-ekonomi yang memiliki implikasi luas terhadap stabilitas masyarakat dan pembangunan nasional. Dinamika kriminalitas di Indonesia menunjukkan pola fluktuatif sepanjang periode penelitian. Situasi ini menyoroti pentingnya pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ekonomi dan sosial yang mendorong kejahatan, terutama ketika individu berusaha memenuhi kebutuhannya melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan norma hukum dan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka, ketimpangan pendapatan, dan pendidikan terhadap jumlah kriminalitas di Indonesia selama periode 2015 hingga 2023. Data yang digunakan adalah data sekunder tahunan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang diterapkan adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* yang diestimasi melalui perangkat lunak *EViews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap jumlah kriminalitas. Variabel ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kriminalitas. Variabel pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kriminalitas.

Kata Kunci: Kriminalitas, Tingkat Pengangguran Terbuka, Ketimpangan Pendapatan, Pendidikan.